

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang lebih menekankan pada aspek pengukuran statistik dengan cara yang objektif terhadap fenomena sosial untuk dapat dilakukan pengukuran pada setiap fenomena sosial. Penelitian kuantitatif dijabarkan dalam beberapa komponen masalah berupa variabel dan indikator penelitian.²⁷ Untuk itu, biasanya pendekatan penelitian ini bersandar kepada kevalidan populasi dan sampel yang digunakan. Adanya dugaan awal atau hipotesis, data berupa angka yang kemudian dianalisis dengan menggunakan statistika.

Jadi, penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menghubungkan atau membandingkan satu variabel dengan variabel lain, data yang dihasilkan bersifat *numeric* atau angka, memiliki hipotesis sebagai dugaan awal penelitian, instrumen pengumpulan data melalui tes dan non tes, analisis data menggunakan statistika, dan hasil penelitian atau kesimpulan dapat mewakili populasi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai informan penelitian. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah pelaku usaha di Kabupaten Solok. Adapun kriteria pelaku usaha yang peneliti teliti yaitu pelaku usaha

²⁷Fatimah and Nuryaningsih, *Buku Ajar Buku Ajar Metode Kuantitatif*.

Makanan dan Minuman. Peneliti menggunakan teknik *proposive sampling* adalah memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Ini digunakan ketika peneliti ingin mendapatkan informasi dari individu atau kasus yang secara spesifik dianggap penting.

Objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh penulis. Berdasarkan hal tersebut objek penelitian ini adalah sertifikasi halal terhadap keberlanjutan usaha.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mencakup bidang usaha makanan dan minuman yang berhubungan dengan sertifikasi halal terhadap keberlanjutan usaha. Lokasi yang dijadikan tempat untuk penelitian ini adalah Kabupaten Solok. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada 6 Januari 2025 s/d selesai.

D. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah subjek dan objek yang menjadi tujuan dalam penelitian dan kemudian ditarik kesimpulannya. Agar peneliti lebih terfokus pada penelitiannya, maka peneliti perlu mempertimbangkan cakupan area atau wilayah populasi penelitian.²⁸ Populasi utama dalam penelitian ini adalah pelaku usaha yang memiliki label sertifikasi halal pada usaha makanan dan minuman di Kabupaten Solok. Adapun populasi pelaku usaha makanan dan minuman yang berada di Kabupaten Solok yaitu berjumlah 25 orang pelaku usaha yang memiliki label halal pada usaha makanan dan minuman di Kabupaten Solok.

²⁸Sugiyono, *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53.9 (2007), 1689–99.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiono (2019), yakni sekumpulan objek yang mewakili populasi. Adapun Sugiono, menjelaskan bahwa sampel digunakan apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan waktu, dana, dan tenaga maka peneliti mengambil sebagian kecil dari populasi²⁹.

Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada data yaitu sebanyak 25 orang responden. Dengan demikian, penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

E. Jenis Data

Sumber data sangat diperlukan untuk mengadakan penelitian. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada para pelaku usaha makanan dan minuman yang telah bersertifikasi

²⁹Murtadho, "Sugiono (2019) Analisis Kompensasi, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Cv Nsr Ac Mobil Sidoarjo."

halal.³⁰ Contohnya yaitu data hasil wawancara langsung, hasil survey, dan kuesioner terhadap responden.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Hal tersebut berarti bahwa peneliti berperan sebagai pihak kedua, karena tidak didapatkan secara langsung. Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh bukan dari tangan pertama tetapi dari kedua, ketiga atau seterusnya. Pengecualian juga pada penelitian kuantitatif. Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku penunjang dan dari instansi terkait.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari secara langsung kondisi lingkungan objek penelitian sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang objek yang akan diteliti. Menurut Nana Sudjana, observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

2. Angket/Kuisisioner

Angket ialah teknik pengumpulan data dengan menggunakan serangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis lalu diberikan kepada responden. Pada penelitian ini instrument pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner

³⁰Yuniati, "Metode Penulisan Laporan KKP."

dengan daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis dengan tujuan untuk memperoleh data berupa jawaban dari responden. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang gejala masalah sosial, pendidikan, dan ekonomi.

Tabel 3. 1
Penetapan Skala Liker

No.	Jawaban	Keterangan	Skor
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	N	Netral	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumen merupakan salah satu jenis teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Data tersebut merupakan data yang ada di lapangan dan diperlukan untuk penelitian, tetapi tidak secara khusus disiapkan untuk penelitian. Data tersebut masih berserak di lapangan tempat penelitian tersebut berlangsung. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dokumentasi melalui sumber tertulis seperti dokumen, buku, jurnal, dan foto hasil wawancara.³¹

G. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu.

³¹ Febrianawati Yusup et al., "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," Jurnal Ilmiah 7, no. 1 (2018): 17–23

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan keakuratan satu instrument pengukur yaitu keakuratan pengukuran terhadap apa yang yang seharusnya diukur, dalam hal ini instrumen yang digunakan adalah kuisioner.

Mengukur validitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a) melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel,
- b) uji validitas dapat juga dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.³² Terdapat dua aspek dari realibilitas yaitu stabilitas dan ekuivalensi. Aspek stabilitas fokus pada menjamin konsistensi hasil dengan pengukuran yang sama dari orang yang sama dan dengan instrument yang sama. Aspek ekuivalensi mempertimbangkan seberapa banyak kesalahan bias terjadi pada peneliti berbeda atau sampel berbeda dari item yang diteliti.

³² Febrianawati Yusup et al., "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," Jurnal Ilmiah 7, no. 1 (2018): 17–23

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrument dari variabel sebuah penelitian. Suatu kuisioner dikatakan handal jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,70.81.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki residual normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik (histogram) dan uji statistik. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolomogorof-Smirnov. Kriteria pengujian dari *test of normality* ini adalah:

- 1) jika angka signifikan (sig) $\geq 0,05$ maka data distribusi normal,
- 2) jika angka signifikan (sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedasitas dan jika berbeda disebut heterokedasitas. Model regresi yang baik adalah yang bersifat homokedasitas. Pengujian dilakukan dengan melihat Grafik Plot dan uji glejser. Kriteria pengambilan keputusan adalah signifikansi dari

variabel bebas lebih besar dari 0,05 maka model regresi mengandung homokedasitas.³³

3. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y : Variabel terikat (keberlanjutan)

a : Konstanta

X : Variabel bebas (Sertifikasi Halal)

b : Koefisien Regresi X

a. Uji t (uji signifikansi parsial)

Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$. Hal ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan t tabel dan t hitung dengan $\alpha = 5\%$. Apabila t hitung $>$ t tabel maka variabel independen berpengaruh secara positif signifikan terhadap variabel dependen (H_0 ditolak dan H_a diterima). Akan

³³ Rochmat Aldy Purnomo, Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS, Ponorogo 2016. Mitha hristina Ginting and Ivo Maelina Silitonga, "Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," Jurnal Manajemen 5, no. 230–6256 (2019): 199.

tetapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel dependen (H_0 diterima dan H_a ditolak). Selain itu, pengujian dapat dilihat dari nilai signifikansi uji t , jika nilai signifikansi < 0.05 maka hipotesis dinyatakan diterima (H_a diterima H_0 ditolak).³⁴

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan (kontribusi) yang diberikan variabel X terhadap perubahan variabel Y

$$KP = (r)^2 \times 100\%$$

H. Definisi Operasional Variabel dan Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel. Definisi operasional memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut. Selanjutnya dari definisi operasional ini dijabarkan menjadi beberapa indikator sebagai kisi-kisi dalam membuat instrument sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Definisi Opeasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Keberlanjutan Usaha (Y)	Keberlanjutan usaha merupakan cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk tetap beroperasi dalam jangka waktu yang	1. Permodalan 2. Bahan Baku 3. Pemasaran 4. Teknologi 5. Tenaga Kerja (Ma'arifatul	Likert

³⁴ Rochmat Aldy Purnomo, Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS, Ponorogo 2016. Mitha hristina Ginting and Ivo Maelina Silitonga, "Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," Jurnal Manajemen 5, no. 230–6256 (2019): 199.

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
		lama dengan mempertimbangkan dampak dalam aspek sosial dan lingkungan. Tujuannya adalah kesinambungan operasional perusahaan dengan memperhatikan aspek yang bersangkutan (ma'arifatul faizah)	Faizah,)	
2.	Sertifikasi Halal (X)	Sertifikasi halal adalah suatu proses untuk memperoleh sertifikat halal melalui beberapa tahap pemeriksaan untuk membuktikan bahwa bahan, proses produksi, dan sistem jaminan halal memenuhi standar Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Sertifikasi halal adalah suatu kewajiban bagi pelaku usaha yang mengedarkan produknya ke suatu wilayah untuk menjamin keamanan pada produk yang akan dipasarkan. (faridah)	a. Melindungi konsumen b. Memberikan ketenangan batin. c. Produk otomatis memiliki sistem dikarenakan telah melalui serangkaian proses uji halal yang ketat oleh Lembaga Pemeriksa Halal d. Mencantumkan label halal terhadap produk yang telah mendapatkan sertifikat halal. e. Menjaga kehalalan produk yang telah memperoleh sertifikat halal. Memahami peraturan perundang-undangan terkait jaminan produk halal. (Faridah, Lutfiel Hakim)	Likert

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu nilai, karakteristik, faktor, tindakan terhadap objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti dengan tujuan menyelidik, pengumpulan informasi, dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

- a. Variabel independent, merupakan variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sementara variabel bebas berada pada posisi lepas dari “pengaruh” variabel tergantung. Meliputi: sertifikasi halal (X),
- b. Variabel dependent (variabel tergantung), merupakan yang “dipengaruhi” oleh variabel bebas. Meliputi: keberlanjutan usaha (Y).³⁵

UIN IMAM BONJOL
PADANG

³⁵ Moch Jefry and Parikesita Penagsang, “Analisis F Aktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Koperasi (Studi Kasus : Koperasi Di Surabaya Utara),” *Jurnal Ekonomi & Bisnis* 7 (2022): 27–40. 80 Amruddin and Roni Priyanda, *Metodelogi Penelitian Kuantitati*, 2022. 81 Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021.